

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Interferensi BMS pada penggunaan BI anak yaitu pada tingkatan leksikal.

Interferensi leksikal BMS yang ditemukan yaitu kelas kata verba, kelas kata adjektiva, kelas kata nomina, kelas kata pronomina dan kelas kata numeralia. Penjelasan terhadap interferensi leksikal pada kelas kata tersebut sebagai berikut.

- a) Bentuk kelas kata verba yaitu *ambe, so, jatong, dibeken, jang, bulum, amper, sampe, carita, blakang, nae, katawa, dialin, brenti, mahaik, intamo, minsule, bilako, paya, sabantar, turus, pangge, pigi, pete, ikot, ilang, bale.*
- b) Bentuk kelas kata adjektiva yaitu *sadikit, capat, ijo, pamalas, jao, suak, maidek, takot, bangkaknya, alus, lekos, matongot, ponga, barat, manganto, manangis, majoko, itom.*
- c) Bentuk kelas kata nomina yaitu *skolah, calana, rambut kariting, apu, momot, lante, idong, manuk, balan, kartas, biwi, bonua, me', bitis besar, dedeng, jonga, lepak, ubak, leper, piso, tolol, mian, parampuan, pakit.*
- d) Bentuk kelas kata pronominal yaitu *sa, komiu, torang, nga, de.*
- e) Bentuk kelas kata numeralia yaitu *saribu, anam opat, seblas, lapan, saratus, anamlas, ampat puluh lapan.*

2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi Melayu Saluan yaitu faktor lingkungan dan faktor kebiasaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disarankan kepada pihak-pihak sebagai berikut

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru di sekolah sebagai pembinaan dalam proses pembelajaran agar tidak terjadi interferensi yang disebabkan oleh penggunaan bahasa.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam menggunakan bahasa Indonesia.
- 3) Penelitian ini diharapkan akan menjadi perhatian untuk kedepannya, sehingga peristiwa interferensi dapat dikendalikan.
- 4) Adanya penelitian ini diharapkan dapat diterima oleh semua pihak dan menjadikan penelitian ini sebagai penambah wawasan dan pengetahuan akan pentingnya bahasa Indonesia untuk digunakan dalam berinteraksi baik dalam situasi formal maupun nonformal.